

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Informasi, komunikasi, dan teknologi, atau ICT (Information and Communication Technology), telah menjadi aspek yang sangat diperlukan dalam kehidupan modern dalam skala dunia. Oleh karena itu, semua organisasi, termasuk perguruan tinggi, mempunyai kewajiban untuk memanfaatkan TIK guna menghasilkan dan mensuplai sumber daya manusia yang berbasis ilmu pengetahuan, sehingga masyarakat dapat maju di era global. Di era informasi ini, lompatan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan transformasi-transformasi yang sampai saat ini tidak dapat diprediksi.

Di era digital ini, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi memberikan dampak yang besar bagi pengguna, pustakawan, dan perpustakaan. Terdapat perubahan dalam pencarian informasi di semua perpustakaan, baik perguruan tinggi maupun universitas. Keberadaan perpustakaan konvensional, hibrida, dan digital yang semuanya merupakan produk kemajuan teknis saat ini telah menyebabkan perubahan dalam bentuk media cetak juga.

Perpustakaan menyediakan perpustakaan yang sejalan dengan tren saat ini, seperti perpustakaan digital di mana pengguna dapat menemukan pengetahuan di mana saja dan kapan saja, karena perpustakaan semakin akrab dengan gadget dan elektronik saat ini. Karena permintaan pengguna adalah alasan utama keberadaan perpustakaan, mengikuti kemajuan terkini penting bagi kemampuan perpustakaan untuk terus ada.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan konsep perpustakaan tradisional adalah dengan menciptakan perpustakaan dengan konsep digital (Atningsih & Sugiarto, 2017). Perpustakaan digital, kadang-kadang disebut sebagai perpustakaan elektronik, diciptakan dengan tujuan menawarkan koleksi elektronik yang dapat diakses pengguna dari lokasi mana pun dan kapan pun melalui media elektronik, termasuk komputer, laptop, dan perangkat lain yang terhubung ke jaringan. Perpustakaan digital menawarkan kemudahan penggunaan.

Dalam pengelolaan buku, segala sesuatunya dicatat dalam sistem aplikasi tanpa memerlukan pencatatan media buku secara manual, termasuk jumlah buku yang ada dan data judul buku.

Perpustakaan digital terdiri dari koleksi elektronik, aplikasi yang memanfaatkan berbagai bentuk teknologi informasi, dan sistem perangkat keras dan perangkat lunak. Perpustakaan dapat mengubah waktu dan tempat dengan lebih mudah dengan sistem digital; koleksinya bisa mencakup multimedia, dan biayanya mungkin akan lebih rendah (Rahmanto et al, 2022). Kinerja siswa akan meningkat dan akses guru terhadap sumber perpustakaan akan dimudahkan dengan penerapan perpustakaan digital (Putra et al, 2023). Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi secara cepat, tepat, dan andal dalam kumpulan item informasi, seperti buku, foto, dan database, dalam format digital.

Guru dapat memanfaatkan banyaknya pengetahuan yang ditemukan di perpustakaan digital, yang berasal dari berbagai bidang, untuk membantu siswa dalam tugas akademis mereka. Sumber informasi tersebut disusun menjadi kumpulan buku elektronik. Untuk membantu konsumen memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, fungsinya diurutkan dan dipisahkan. Proses penyediaan layanan perpustakaan perlu lebih menekankan pada pemanfaatan perpustakaan digital. Teknologi digital dapat meningkatkan produktivitas di berbagai bidang, termasuk layanan sirkulasi dan layanan lainnya.

Siswa yang memanfaatkan perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih untuk mencari berbagai macam bahan kebutuhan informasi mendemonstrasikan cara memanfaatkan perpustakaan digital. Keadaan perpustakaan digital saat ini mencerminkan kemajuan teknis secara umum. perpustakaan yang tersedia secara offline dan online. Dalam melakukan pencarian informasi, pengguna dapat memanfaatkan berbagai layanan digital yang ditawarkan perpustakaan.

Salah satu sekolah yang ada di Sumatera Utara yaitu SMK Negeri 1 Air Putih terletak di Kabupaten Batu Bara, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan disana. Salah satu perpustakaan yang mengimplmentasikan perpustakaan digital adalah perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih. Perpustakaan SMK Negeri 1

Air Putih memperkenalkan Smart Library, pada tahun 2018. Bagi siswa, perpustakaan digital ini cukup penting karena dapat memberikan kemudahan bagi mereka yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan secara langsung. Salah satu permasalahan yang peneliti temukan adalah rendahnya antusiasme mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Siswa masih jarang mengunjungi perpustakaan digital, hal ini menjadi permasalahan yang harus diperbaiki di sekolah. Ketika akar masalah teridentifikasi, sekolah dapat menggunakannya untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan digital.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses kegiatan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih dengan judul penelitian **“Pemanfaatan Perpustakaan Digital Oleh Siswa SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara”**

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 1 Air Putih dalam menggunakan perpustakaan digital?
3. Kendala apa saja yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih dalam menggunakan perpustakaan digital?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menggunakan perpustakaan digital.
3. Mengetahui kendala yang dialami oleh siswa dalam menggunakan perpustakaan digital

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap kepada pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, semoga penelitian ini bermanfaat:

1. Pengguna dapat lebih mengetahui manfaat penggunaan perpustakaan digital sebagai sumber informasi. Dengan demikian, dapat membantu pengguna dalam mempelajari hal-hal baru.
2. Dapat berfungsi sebagai sumber daya bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan digital, supaya perpustakaan tetap eksis dan terus berperan sebagai sumber daya berharga bagi pencari informasi di masa depan.
3. Dapat menjadi acuan bagi perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih untuk lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan digital.
4. Untuk peneliti dan kajian lebih lanjut, sebagai motivator untuk melakukan kajian tambahan untuk meningkatkan standar perpustakaan digital sebagai sumber informasi.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II. Landasan Teori akan membahas mengenai kajian teori, penelitian terdahulu dan definisi konseptual.

BAB III. Metodologi penelitian membahas mengenai metode dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN